

**PENGARUH PENDAPATAN, KONSUMSI RUMAH TANGGA, INDEKS
PEMBANGUNAN MANUSIA, DAN INVESTASI TERHADAP JUMLAH
PENERIMAAN ZAKAT DI INDONESIA 2011-2020**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

DISUSUN OLEH :

MUHAMMAD ALFIE MUNADY

NIM. 17108010088

PEMBIMBING:

LAILATIS SYARIFAH, M.A.

NIP. 19820709 201503 2 002

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-970/Un.02/DEB/PP.00.9/07/2023

Tugas Akhir dengan judul : **PENGARUH PENDAPATAN, KONSUMSI RUMAH TANGGA, INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA, DAN INVESTASI TERHADAP JUMLAH PENERIMAAN ZAKAT DI INDONESIA 2011-2020**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUHAMMAD ALFIE MUNADY
Nomor Induk Mahasiswa : 17108010088
Telah diujikan pada : Jumat, 07 Juli 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Lailatis Syarifah, M.A.
SIGNED

Valid ID: 64b5e5b8ce400



Penguji I

Dr. Miftakhul Choiri, S.Sos.I., M.S.I.
SIGNED

Valid ID: 64af3bf890a52



Penguji II

Achmad Nurdany, S.E.I., S.E., M.E.K.
SIGNED

Valid ID: 64b4e2344a3dc



Yogyakarta, 07 Juli 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 64b64779e1114

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Muhammad Alfie Munady

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di- Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Muhammad Alfie Munady

NIM : 17108010088

Judul Skripsi : **“Pengaruh Pendapatan, Konsumsi Rumah Tangga, Indeks Pembangunan Manusia, dan Investasi Terhadap Jumlah Penerimaan Zakat Di Indonesia 2011-2020”**


Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi Saudara tersebut dapat segera di munaqosyahkan. Untuk itu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 30 Mei 2023

Pembimbing


Lailatis Syarifah, M.A.

NIP. 19820709 201503 2 002

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muhammad Alfie Munady

NIM : 17108010088

Program Studi : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh Pendapatan, Konsumsi Rumah Tangga, Indeks Pembangunan Manusia, dan Investasi Terhadap Jumlah Penerimaan Zakat Di Indonesia 2011-2020”**. Adalah benar-benar merupakan hasil penyusunan sendiri, bukan duplikasi maupun sanduran dari karya orang lain kecuali bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *bodynote* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada dalam penyusunan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 30 Mei 2023

Penyusun

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Muhammad Alfie Munady
NIM. 17108010088

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai salah satu civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muhammad Alfie Munady
NIM : 17108010088
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“Pengaruh Pendapatan, Konsumsi Rumah Tangga, Indeks Pembangunan Manusia, dan Investasi Terhadap Jumlah Penerimaan Zakat Di Indonesia 2011-2020”**.

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta

Pada Tanggal : 30 Mei 2023

Yang Menyatakan,



Muhammad Alfie Munady

NIM. 17108010088

MOTTO

“Dzikir, Fikir, Amal Saleh”



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk :

Kedua orang tua saya, Bapak Fadhil dan Ibu Novera Kusumawati Putri serta adik saya Muhammad Soulthan Shahiba Billa. Atas limpahan kasih sayang yang dapatkan dan atas beribu-ribu doa yang dipanjatkan untuk kesuksesan anak-anaknya, tiada yang lebih indah dari kasih sayang keluarga .



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga membuat penulis mampu menyelesaikan tugas akhir ini yang berjudul **“Pengaruh Pendapatan, Konsumsi Rumah Tangga, Indeks Pembangunan Manusia, dan Investasi Terhadap Jumlah Penerimaan Zakat Di Indonesia 2011-2020”**. Sholawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah menuju zaman yang penuh ilmu pengetahuan seperti saat ini.

Skripsi ini disusun dalam rangka untuk memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena, pada kesempatan kali ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak tersebut, diantaranya yaitu:

1. Bapak Dr. Abdul Qoyyum, S.E.I., M.Sc.Fin., Selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Lailatis Syarifah, M.A. Selaku dosen pembimbing skripsi yang sudah senantiasa sabar dan ikhlas membimbing penulis dalam proses skripsi.
3. Bapak Achmad Nurdany, S.E.I., S.E., M.E.K. Selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing dan memberi arahan selama proses perkuliahan.
4. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang senantiasa memberikan ilmu serta pengalaman pengetahuannya kepada penulis selama proses perkuliahan.
5. Seluruh pegawai dan staff Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Kedua orang tua, Bapak Fadhil dan Ibu Novera Kusumawati Putri, serta adik Muhammad Soulthan Sahiba Billa, sebagai sumber motivasi, semangat terbesar dalam hidup penulis, yang memberikan doa tiada henti

nan tulus serta memberikan dorongan kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini.

7. Seluruh sahabat-sahabati PMII Rayon Ekuilibrium khususnya Korp Golden Angkatan 2017 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Kepada sahabat Yudianto, Yusuf Faizal, Iqbal Sanusi, Laode Ilham Hidayat yang selalu memberikan semangat kepada penulis.
9. Kepada Sofia Ramadina yang sudah menghibur, menyemangati, dan selalu memotivasi penulis. Serta senantiasa kebersamai penulis.
10. Pribadi inspiratif serta semua pihak yang sudah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi dan menempuh studi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga segala kebaikan dan kebermanfaatan yang telah diberikan kepada penulis dapat menjadi amal shaleh dan berharap segala urusannya diperlancar oleh Allah SWT. Dan semoga skripsi ini bisa memberikan manfaat bagi semua pihak baik secara langsung maupun tidak. Amiin.

Yogyakarta, 30 Mei 2023



Muhammad Alfie Munady

NIM.17108010088

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL
PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	i
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	10
E. Sistematika Penulisan.....	11
BAB II LANDASAN TEORI TELAAH PUSTAKA	13
A. Landasan Teori	13
1. Zakat	13
2. Pendapatan	18
3. Konsumsi Rumah Tangga.....	19
4. Indeks Pembangunan Manusia	21
5. Investasi	22
B. Telaah Pustaka	25
C. Hipotesis Penelitian	35
1. Hubungan Pendapatan terhadap Jumlah Penerimaan Zakat	35
2. Hubungan Konsumsi Rumah Tangga terhadap Jumlah Penerimaan Zakat.....	36
3. Hubungan Indeks Pembangunan Manusia terhadap Jumlah Penerimaan Zakat.....	37
4. Hubungan Investasi terhadap Jumlah Penerimaan Zakat	38
D. Kerangka Pemikiran	39
BAB III METODE PENELITIAN	40
A. Jenis Penelitian	40

B. Jenis dan Sumber Data	40
C. Definisi Operasional Variabel.....	41
1. Pendapatan (Variabel X1).....	41
2. Konsumsi Rumah Tangga (Variabel X2)	42
3. Indeks Pembangunan Manusia (Variabel X3)	42
4. Invesatsi (Variabel X4)	42
5. Jumlah Penerimaan Zakat (Variabel Y).....	43
D. Metode Analisis	43
1. Uji Stasioner (Unit Root Test)	44
2. Uji Kointegrasi.....	44
3. Uji Kelambanan Waktu.....	45
4. Uji Kausalitas Granger.....	45
5. Estimasi VAR/VECM.....	46
6. Impulse Response Function (IRF)	46
7. Variance Decomposition.....	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	48
A. Analisis Deskriptif	48
B. Analisis VAR/VECM	48
1. Uji Stasioneritas Data	48
2. Uji Panjang Kelambangan (lag) yang Optimal	51
3. Uji Kausalitas Granger.....	53
4. Uji Stabilitas VAR	54
5. Uji Kointegrasi.....	55
6. Uji Vector Error Correction Model (VECM)	57
7. Analisis Impulse Response Function (IRF)	59
8. Variance Decomposition.....	58
C. Pembahasan.....	68
1. Pengaruh Pendapatan Terhadap Jumlah Penerimaan Zakat	68
2. Pengaruh Konsumsi Rumah Tangga Terhadap Jumlah Penerimaan Zakat.....	70
3. Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Jumlah Penerimaan Zakat.....	71
4. Pengaruh Investasi Terhadap Jumlah Penerimaan Zakat.....	72
BAB V PENUTUP.....	74
A. Kesimpulan	74
B. Saran.....	74
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN.....	80

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Penerimaan Zakat di Indonesia Periode 2015-2019 ..	4
Tabel 4.1 Hasil Stasioneritas Data.....	49
Tabel 4.2 Hasil Uji <i>Unit Root Test</i> Pada <i>First Difference</i>	50
Tabel 4.3 Hasil Uji <i>Unit Root Test</i> Pada <i>Second Differennce</i>	51
Tabel 4.4 Hasil Uji Panjang Kelambanan Lag pada Data	52
Tabel 4.5 Hasil Uji Kausalitas Granger	53
Tabel 4.6 Hasil Uji Stabilitas VAR	55
Tabel 4.7 Hasil Uji Kointegrasi	56
Tabel 4.8 Hasil Estimasi Model VECM Jangka Panjang	57
Tabel 4.9 Hasil Estimasi Model VECM Jangka Pendek	59
Tabel 4.10 Hasil Estimasi uji Variance Decomposition	65



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Penelitian	80
Lampiran 2 Hasil Uji Stasioneritas Pada Data	81
Lampiran 3 Hasil Uji Panjang Kelambanan Waktu	86
Lampiran 4 Hasil Uji Kausalitas Granger Pada Data	87
Lampiran 5 Hasil Uji Stabilitas Pada Data	88
Lampiran 6 Hasil Uji Kointegrasi Pada Data	88
Lampiran 7 Hasil Estimasi Model VECM Pada Data	89
Lampiran 8 Hasil Analisis Impulses Response Function (IRF) Pada Data	93
.....	93
Lampiran 9 Hasil Uji Variance Decomposition Pada Data	93

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Jumlah Indeks Pembangunan Manusia.....	8
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	39
Gambar 4.1 Hasil <i>Impulse Respon Function</i> (IRF)	61



ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis pengaruh Pendapatan, Konsumsi Rumah Tangga, Indeks Pembangunan Manusia (IPM), dan Investasi terhadap Jumlah Penerimaan Zakat di Indonesia pada periode 2011-2020. Penelitian ini dianalisis menggunakan metode VECM (*Vector Error Correction Model*) dengan menggunakan data rentang waktu (*time series*) kuartal 1 sampai 4 pada periode 2011-2020. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pendapatan, Indeks Pembangunan Manusia, dan Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Jumlah Penerimaan Zakat. Sedangkan, Konsumsi Rumah Tangga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Jumlah Penerimaan Zakat.

Kata Kunci : Pendapatan, Konsumsi Rumah Tangga, IPM, Investasi, Jumlah Penerimaan Zakat, VECM.



ABSTRACT

This study analyzes the effect of Income, Household Consumption, Human Development Index (HDI), and Investment on the Amount of Zakat Receipts in Indonesia in the 2011-2020 period. This study was analyzed using the VECM (Vector Error Correction Model) method using time series data for quarters 1 to 4 in the period 2011-2020. The results of this study show that Income, Human Development Index, and Investment have a positive and significant effect on the Amount Zakat Receipts. Meanwhile, Household Consumption has a negative and significant effect on the Amount of Zakat Receipts.

Keywords: *income, household consumption, HDI, investment, amount of zakat receipts, VECM.*



BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Perkembangan saat ini menunjukkan bahwa zakat mempunyai tiga aspek penting, yakni aspek spiritual, aspek ekonomi serta aspek sosial. Zakat juga menjadi bagian suatu ibadah ataupun bentuk penyucian hidup seorang manusia. melalui berzakat tingkat dari produktivitas seorang manusia akan mengalami pertumbuhan yang disebabkan zakat dapat memotivasi individu sehingga mempunyai etos pekerjaan yang besar. Pada aspek ekonomi sendiri memaparkan zakat mempunyai dua fungsi penting yakni pertumbuhan ekonomi dengan prinsip adil serta sistem penyebaran pada perekonomian. Pada dasarnya tiga aspek tersebut mempunyai korelasi positif terhadap ukuran dari pembangunan manusia seperti kelayakan hidup, tingkat pendidikan maupun kesehatan (Beik, 2009).

Pada aspek lain zakat mempunyai hubungan pada tingkat perkembangan perekonomian. Selain itu juga, zakat memiliki dampak kepada produksi, tabungan, investasi maupun tingkat konsumsi. Misalnya saja pada aspek investasi zakat bisa menjadi akar pendanaan dengan produktif untuk perkembangan usaha kecil mustahik (penerima zakat). Perkembangan usaha kecil juga memberikan bantuan ketika ekonomi negara pada situasi krisis dan menggambarkan daya tahan banting yang luar biasa. Aspek konsumsi juga menjelaskan pada zakat bisa memberikan stimulus terhadap kenaikan dari

permintaan agregat. Pertumbuhan dari permintaan agregat dapat memotivasi naiknya pada aspek penawaran sehingga ekonomi akan tumbuh menjadi lebih pesat. Tetapi. Suatu keefektifan dari pemakaian zakat menjadi instrumen dari naiknya tingkat pembangunan dapat disebabkan aspek kinerja lembaga zakat serta potensi pada zakat tersebut (Ayuniyyah et al., 2017).

Dalam salah satu rukun islam zakat termasuk didalamnya dan mempunyai hukum wajib didasarkan pada Al-Qur'an, As-sunnah, dan Ijma' Ulama yang wajib dipatuhi bagi seorang Muslim. Adapun zakat termasuk sebagai ibadah sosial yang mempunyai fungsi vital yang terlihat pada bidang agama maupun bidang umat serta kesejahteraan masyarakat. selain itu juga zakat juga menjadi solusi bagi sebuah kehidupan, terutama ketika mengendalikan mekanisme pengaturannya dan memahami bahwa Allah SWT dapat mengatasi permasalahan ada bagi masyarakat Muslim (Nur dan Zulfahmi, 2018).

Pada dasarnya zakat juga dapat menjadi solusi yang dipakai dalam pemerataan penghasilan. Jika saja pengelolaan zakat berjalan dengan efektif sehingga zakat bisa menjadi solusi dengan menaikkan pertumbuhan ekonomi maupun kesetaraan penghasilan (Hafidhuddin, 2007). Pada aspek lainnya berkaitan dengan masalah hidup didunia zakat dapat menjadi solusi dengan mengendalikan mekanisme dari penataanya sehingga mensejahterakan masyarakat Muslim (Ayyub, 2007).

Berkaitan dengan pengurusan zakat serta penyebarannya, didapati empat jenis diantaranya. Pertama, mempunyai sifat yang konsumtif tradisional yakni pada proses penyebaran zakat dengan langsung terhadap orang yang memiliki hak menerimanya (mustahiq). Kedua, mempunyai sifat konsumtif kreatif dimana proses konsumsi dilakukan melalui barang lain seperti gerobak, beasiswa, cangkul dan lainnya. Ketiga, mempunyai sifat yang produktif tradisional dimana proses penyaluran zakat dilakukan dengan benda produktif seperti sapi, kambing, kerbau, becak dan lainnya. Keempat, mempunyai sifat produktif kreatif dimana pada proses terciptanya penyaluran zakat dilakukan dengan memberikan modal dalam aktivitas sosial seperti tambahan modal bagi usaha mikro, instrumen perumahan dan lainnya (Mujiatun, 2016).

Salah satu kontribusi zakat pada kesejahteraan ekonomi suatu negara adalah melalui penekanan angka kemiskinan. Dalam penelitian yang dilakukan Afif & Oktiadi tahun 2018 yang memiliki judul “Efektifitas Distribusi Dana Zakat Produktif dan Kekuatan Serta Kelemahannya Pada BAZNAS Magelang” memaparkan kemiskinan merupakan aspek persoalan sulit yang menjadi permasalahan bangsa Indonesia saat ini. Berbagai inisiatif yang didukung pembayar pajak diselesaikan dengan tujuan akhir untuk mengurangi kemiskinan. Bagaimanapun, upaya ini tidak menjelaskan hasil positif yang kritis. Kemiskinan adalah bahaya tinggi terhadap umat manusia serta banyak orang yang akan hancur dalam peradaban karena kebutuhan.

Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) melaporkan penghimpunan zakat sampai Rp 8,1 triliun pada 2018, meningkat 31,8 persen dari total 2017. Dana

terdiri dari menghimpun zakat, infak, sedekah, pendanaan agama lainnya, lembaga amil zakat, serta unit penghimpun zakat (UPZ). Dalam pengumpulan di Baznas pusat tercapai Rp 203 miliar dari tahun 2018 (*Penghimpunan Zakat Baznas 2018 Naik 31,8 Persen*, 2018).

Tabel 1. 1 Penerimaan Zakat di Indonesia Periode 2015-2019

Tahun	Total penerimaan zakat
2011	32.986.949.7
2012	40.387.972.149
2013	50.741.735.215
2014	69.865.506.671
2015	82.272.643.293
2016	97.637.657.910
2017	138.096.290.551
2018	153.153.229.174
2019	248.342.677.327
2020	305.347.256.942

Sumber: *Baznas.go.id*

Berdasarkan implementasi penerimaan zakat di Indonesia yang terjadi masih jauh dibandingkan potensi zakat yang sesungguhnya. Kenaikan dari penerimaan zakat memang mengalami pertumbuhan setiap tahunnya. Peningkatan akan penerimaan zakat dari tahun-ketahun mengalami peningkatan. Potensi zakat di Indonesia sudah mencapai 230 triliun rupiah. Namun jumlah dana yang terhimpun di Badan Amil Zakat Nasional baru mencapai 8 triliun rupiah atau 3,5 persen. Irfan Syauqi Beik, Direktur Distribusi dan Pemberdayaan BAZNAS, mengatakan masyarakat hanya memahami zakat

dari zakat fitrah, dan zakat diberikan kepada orang yang mereka kenal saja, meski tidak selalu tepat sasaran.¹

Dengan potensi zakat itu dinilai mampu untuk membantu pemerintah mengentaskan kemiskinan. Seluruh umat Islam yang wajib membayar zakat perlu didorong dan digerakkan melalui media untuk memaksimalkan peluang mereka menerima zakat dan mengurangi kemiskinan. Alih-alih mendirikan organisasi atau lembaga baru, media atau sarana penghubung yang dibutuhkan adalah memanfaatkan sumber daya yang ada, salah satunya masjid. Salah satu faktor kunci dalam sosialisasi kesadaran zakat adalah fungsi masjid sebagai tempat ibadah umat Islam serta kegiatan keagamaan lainnya. Seluruh umat Islam yang wajib membayar zakat perlu didorong dan digerakkan melalui media untuk memaksimalkan peluang mereka menerima zakat dan mengurangi kemiskinan. Alih-alih mendirikan organisasi atau lembaga baru, media atau sarana penghubung yang dibutuhkan adalah memanfaatkan sumber daya yang ada, salah satunya masjid. Salah satu faktor kunci dalam sosialisasi kesadaran zakat adalah fungsi masjid sebagai tempat ibadah umat Islam serta kegiatan keagamaan lainnya. (Natiq, 2019).

Pencapaian penghimpunan dana Baznas pusat pada 2018, menurut Bambang Sudibyo, merupakan yang tertinggi sejak Baznas berdiri. Kami Baznas pusat hanya mampu menghimpun Rp awal tahun 2016 dana 100 miliar, tapi kami berhasil menghimpun lebih dari Rp 200 miliar di tahun 2018. .

¹ <https://amp.lokadata.id/amp/penerimaan-zakat-besar-potensi-minim-realisasi>

Bambang juga mengatakan, Baznas akan fokus pada pencapaian subsidi ditahun 2019 akan naik sebesar 30 persen dari pencapaian saat ini yaitu Rp 260 miliar. Sementara itu, Baznas berharap bisa menghimpun dana zakat Rp 9 triliun pada 2019. Sehingga kesimpulannya adalah perkembangan zakat melampaui laju perkembangan keuangan di Indonesia.²

Natiq (2019) mengatakan bahwa pendapatan juga mempengaruhi seberapa besar zakat yang diperoleh, Di BAZNAS, penghasil berdampak secara positif terhadap minat masyarakat dalam melunaskan zakat, seperti yang terdapat pada studi yang dilakukan Eri (2017). Kahf (1999) berpendapat bahwa pendapatan nasional digunakan untuk memperkirakan nilai potensi zakat suatu daerah. Upah publik yang disinggung pada studi merupakan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Rashid (2010) menjelaskan Muslim terutama dipengaruhi untuk membayar zakat pendapatan oleh aspek sosial, agama, serta ekonomi.

Menurut Suroto, pendapatan merupakan setiap dan semua penerimaan yang dinilai berdasarkan jumlah uang dari harta kekayaan yang berlaku pada saat itu, baik berupa barang atau hasil industri maupun uang. Menurut Soekartawi, pendapatan akan berdampak pada jumlah barang yang dikonsumsi. Konsumsi seseorang juga akan meningkat sebanding dengan pendapatannya, baik secara kuantitas maupun kualitas. Bisa dikatakan bahwa daya beli seseorang akan dipengaruhi oleh peningkatan pendapatannya. Jalaluddin

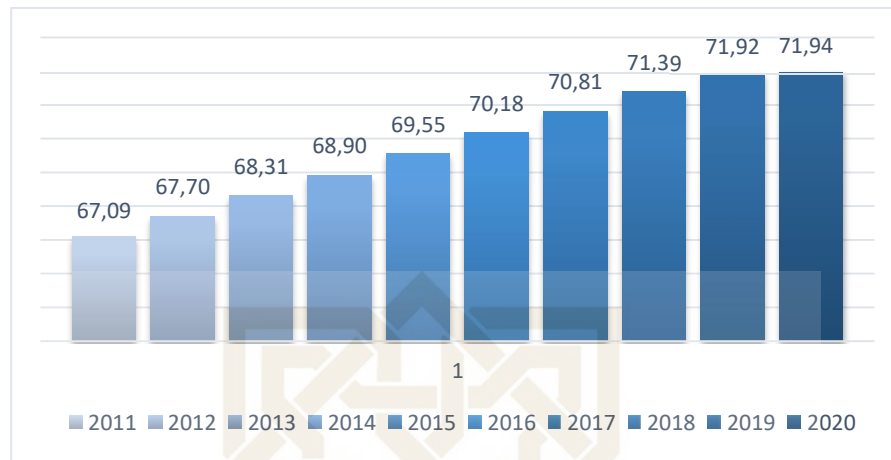
² <https://www.antarane.ws.com/berita/782108/penghimpunan-zakat-baznas-naik-318-persen-selama-2018> (diunduh pada tanggal 11 desember 2022)

mendefinisikan modal usaha sebagai kemampuan perusahaan untuk menghasilkan lebih banyak pendapatan. Sebagai tolak ukur keberhasilan usaha kecil, pertumbuhan penjualan dan pertumbuhan pendapatan menjadi tolak ukur tingkat keberhasilan perusahaan (Sari, 2019).

John Maynard Keynes memberikan penekanan pengeluaran konsumsi rumah tangga dalam perekonomian dengan langsung mempunyai korelasi pada tingkat penghasilan mereka. Korelasi antara konsumsi dan pendapatan ini diketahui sebagai fungsi konsumsi dan pada umumnya dituliskan dengan persamaan sebagai berikut : $C = f(Yd)$. Nanga (2001) menyimpulkan upah yang kecil, maka konsumsi dapat melampaui upah, sementara pada tingkat upah yang besar, konsumsi tidak akan sebesar upah. Hal ini sesuai dengan hukum konsumsi psikologis fundamental Keynes, yang menyatakan bahwa jika pendapatan seseorang meningkat, konsumsinya juga akan meningkat, meskipun dalam jumlah kecil.

Pada dasarnya konsumsi rumah tangga merupakan contributor tertinggi dalam penghasilan nasional. Kedua, konsumsi menjadi dampak yang vital ketika kenaikan dan penurunan dari perekonomian setiap tahunnya. Dalam jangka panjang konsumsi serta tabungan dapat berdampak perkembangan perekonomian (Illahi et al., 2019). Sehingga, pendapatan memiliki pengaruh positif yang besar terhadap konsumsi rumah tangga.

Gambar 1.1 Jumlah Indeks Pembangunan Manusia



Zakat dapat menaikkan penghasilan terutama kepada orang-orang yang miskin disebabkan kecilnya tingkat penghasilan tersebut sehingga dengan adanya kenaikan penghasilan itu dapat dipakai kelengkapannya dalam menuntaskan kebutuhan hidup yakni seperti membeli kebutuhan pokok. Kenaikan yang terjadi pada permintaan agregat dapat meningkatnya investasi, sementara pada zakat dengan agregat akan memotivasi kenaikan produksi serta kesempatan kerja (Suprayitno, 2004).

Banyak penelitian yang sudah pernah dilakukan tentang dampak zakat terhadap konsumsi, salah satu diantara beberapa penelitian adalah yang dilakukan oleh Pambudi (2013) data BAZNAS Kabupaten Kebumen tentang penerima zakat produktif menjelaskan zakat produktif mempunyai dampak secara signifikan kepada pendapatan, konsumsi, tabungan, serta infak mustahik. Studi dari Suprayitno dkk (2013) di Malaysia menjelaskan teori di balik pendistribusian zakat berpendapat bahwa mustahik memiliki kecenderungan konsumsi yang lebih tinggi daripada muzakki. Sedangkan zakat

yang dikumpulkan lalu dialokasikan semata-mata dalam kepentingan umat Islam, penggunaan data konsumsi agregat untuk Muslim dan non-Muslim dapat menjelaskan dampak kecil distribusi zakat pada konsumsi. Kajian-kajian tersebut hanya menguraikan dampak zakat kepada penggunaan dengan langsung, sementara zakat dengan dampak mempengaruhi konsumsi dengan pendapatan. Zakat dapat bermanfaat disampaikan sebagai modal usaha dalam menaikkan kreasi menghitung jenis modal (*capital*) untuk pelaksanaan aktivitas mustahik dengan tujuan bisa membangun hasil serta penghasilan mustahik. Walhasil naiknya penghasilan ini mempunyai dampak dalam menaikkan konsumsi rumah tangga mustahik.

Memaksimalkan potensi penerimaan zakat demi menurunkan angka kemiskinan diperlukan upaya untuk meminimalkan variabel yang dapat menghambat potensi zakat. Oleh karena itu dalam penelitian ini akan diteliti variabel-variabel yang dapat mempengaruhi zakat dengan judul “**Pengaruh Pendapatan, Konsumsi Rumah Tangga, Indeks Pembangunan Manusia, dan Investasi Terhadap Jumlah Penerimaan Zakat di Indonesia 2011-2020**”

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan permasalahan pada latar belakang tersebut, sehingga rumusan masalah pada studi ini yakni:

1. Bagaimana pengaruh pendapatan terhadap jumlah penerimaan zakat di Indonesia?

2. Bagaimana pengaruh konsumsi rumah tangga terhadap jumlah penerimaan zakat di Indonesia?
3. Bagaimana pengaruh indeks pembangunan manusia terhadap jumlah penerimaan zakat di Indonesia?
4. Bagaimana pengaruh investasi terhadap jumlah penerimaan zakat di Indonesia?

C. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan pada studi ini yakni diantaranya:

1. Dalam menganalisis pengaruh variabel pendapatan terhadap jumlah penerimaan zakat di Indonesia.
2. Dalam menganalisis pengaruh variabel konsumsi rumah tangga terhadap jumlah penerimaan zakat di Indonesia.
3. Dalam menganalisis pengaruh variabel indeks pembangunan manusia terhadap jumlah penerimaan zakat di Indonesia.
4. Dalam menganalisis pengaruh variabel investasi terhadap jumlah penerimaan zakat di Indonesia.

D. MANFAAT PENELITIAN

Bagi lembaga, diharapkan dengan penelitian ini dapat menjadi pertimbangan ketika mengembangkan kebijakan untuk mendorong penerimaan zakat yang lebih besar di Indonesia.

Bagi praktisi, besar harapan dengan penelitian yang dilakukan dapat dijadikan sebagai salah satu kajian masukan berkaitan pada hal pengelolaan

melalui dengan mempertimbangkan adanya perubahan pada aspek ekonomi makro.

Untuk peneliti yang akan datang, besar harapan dengan studi ini bisa menjadi materi referensi serta nantinya dapat melakukan penelitian untuk lebih mendalam.

E. SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika pembahasan pada studi ini terdapat 5 macam jenis, antara lain yakni :

Bab I Pendahuluan yang akan membahas latar belakang dari permasalahan penelitian, rumusan dari permasalahan, tujuan dari studi, Manfaat Penelitian, serta Sistematika Penulisan. Pada bagian latar belakang masalah akan dipaparkan fenomena dan permasalahan serta dijadikan sebagai landasan penelitian ini diperkuat oleh data yang diperoleh, teori, dan penelitian terdahulu.

Bab II Landasan Teori dan Kajian Pustaka yang berisi landasan-landasan teori dan kajian pustaka yang mana keduanya merupakan tinjauan penelitian terdahulu dan kemudian akan dijadikan bahan rujukan. Dalam Bab II ini juga memaparkan kerangka teoritik dan pengembangan hipotesis.

Bab III Metode Penelitian yang berisikan terkait deskripsi penelitian dan menjelaskan setiap variabelnya melalui penjelasan tentang jenis penelitian, definisi operasional variabel, jenis dan sumber data, serta alat analisis yang digunakan.

Bab IV Hasil dan Pembahasan yang isinya terkait deskripsi umum pada studi, permodelan pada data yang dipakai, hasil dari kajian analisis, pembahasan dan sekaligus solusi pada rumusan masalah yang terdapat di Bab satu.

Bab V Penutup berisikan kesimpulan dari hasil yang sudah diteliti disertai dengan keterbatasan dari studi ini maupun terdapat saran bagi pihak yang memiliki kepentingan dengan penelitian ini.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis hasil dan pembahasan yang telah dilakukan, kesimpulan dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Pendapatan berpengaruh positif signifikan terhadap variabel Jumlah Penerimaan Zakat.
2. Variabel Indeks Pembangunan Manusia berpengaruh positif signifikan terhadap variabel Jumlah Penerimaan Zakat.
3. Variabel Investasi berpengaruh positif signifikan terhadap variabel Jumlah Penerimaan Zakat.
4. Sedangkan variabel Konsumsi Rumah Tangga berpengaruh negatif signifikan terhadap variabel Jumlah Penerimaan Zakat.

B. Saran

Dari hasil estimasi yang sudah dilakukan, maka perlunya untuk memperhatikan saran yang mana bisa dijadikan bahan peninjauan oleh para peneliti selanjutnya ataupun oleh instansi terkait. Berikut adalah saran yang kiranya perlu untuk diperhatikan :

1. Bagi BAZNAS, dapat dijadikan masukan sebagai kontribusi bagi penghimpunan zakat di Indonesia, khususnya pada bagian-bagian mana yang dapat dikembangkan di Indonesia. Selain itu, sebagai

masukan bagi BAZNAS untuk melengkapi ketersediaan data agar dapat dikaji baik secara nasional maupun regional. Sebagai saran untuk BAZNAS untuk memberikan pengetahuan terkait besaran dana zakat yang dibayarkan ketika sudah sampai haulnya terkhusus untuk zakat profesi.

2. Agar pemerintah terus menyempurnakan Undang-Undang Pengelolaan Zakat (UUPZ) dan undang-undang lainnya terkait dengan kewajiban umat Islam yang mampu membayar zakat kepada lembaga pengelola zakat yang dibentuk dan dikukuhkan oleh pemerintah untuk lebih mendukung optimalisasi penghimpunan zakat oleh BAZNAS . Kemudian, mengadakan fungsi pengaturan dan pengawasan bagi lembaga pengelola zakat untuk mengawasi pelanggaran atau penyimpangan dalam pengelolaan zakat yang dilakukan oleh lembaga pengelola zakat untuk meningkatkan kepercayaan kepada lembaga pengelola zakat.
3. Bagi peneliti selanjutnya untuk menambah variabel lainnya yang dapat dijadikan sebagai solusi dalam penghimpunan zakat di Indonesia, serta mengupayakan untuk meneliti dampak zakat sebagai implementasi dari Trilogi Tauhid agar meningkatnya keimanan dan solidaritas umat muslim dalam menangkal penetrasi kapitalisme global.

DAFTAR PUSTAKA

- Agbonlahor, O. (2014). The impact of monetary policy on the economy of the United Kingdom: A Vector Error Correction Model (VECM). *European Scientific Journal*, 10(16), 19–42.
- Al-Faifi, S. S. A. Y. (2013). *Ringkasan Fikih Sunnah Sayyid Sabiq*. Pustaka Al-Kautsar.
- Al-Qardhawi, Y. (1999). Hukum Zakat, terj. *Salman Harun Dkk.*, Jakarta: Pustaka Litera Antar Nusa.
- Al-Qardhawi, Y. (2004). Hukum zakat. *Litera Antar Nusa*, Jakarta.
- antaranews.com. (2018, December 28). *Penghimpunan zakat Baznas naik 31,8 persen selama 2018*. Antara News. <https://www.antaranews.com/berita/782108/penghimpunan-zakat-baznas-naik-318-persen-selama-2018>
- Ayuniyyah, Q., Huq Pramanik, A., Md Saad, N., & Irwan Ariffin, M. (2017). The Comparison between Consumption and Production-based Zakat Distribution Programs for Poverty Alleviation and Income Inequality Reduction. *International Journal of Zakat*, 2(2), 11–28. <https://doi.org/10.37706/ijaz.v2i2.22>
- Badan Pusat Statistik. (2020). <https://www.bps.go.id/publication/2021/04/30/8e777ce2d7570ced44197a37/indeks-pembangunan-manusia-2020.html>
- Baeti, N. (2013). Pengaruh pengangguran, pertumbuhan ekonomi, dan pengeluaran pemerintah terhadap pembangunan manusia kabupaten/kota di Provinsi

- Jawa Tengah tahun 2007-2011. *Economics Development Analysis Journal*, 2(3).
- Beik, I. S. (2009). Analisis peran zakat dalam mengurangi kemiskinan: Studi kasus Dompot Dhuafa Republika. *Jurnal Pemikiran Dan Gagasan*, 2(1), 1–11.
- Djuanda, G. (2006). *Pelaporan Zakat Pengurang Pajak Penghasilan*. RajaGrafindo Persada.
- FEBRIANTI. (2020). *METODE VECTOR AUTOREGRESSIVE (VAR) DALAM MENGANALISIS PENGARUH KURS MATA UANG TERHADAP EKSPOR DAN IMPOR DI INDONESIA* [PhD Thesis]. Universitas Negeri Makassar.
- Hafidhuddin, D. (2007). *Agar harta berkah dan bertambah*. Gema Insani.
- Harliyani, E. M., & Haryadi, H. (2016). Pengaruh kinerja keuangan pemerintah daerah terhadap indeks pembangunan manusia di provinsi Jambi. *Jurnal Perspektif Pembiayaan Dan Pembangunan Daerah*, 3(3), 129–140.
- HUDA, A. A. (2020). *Penguatan Hukum Pengelolaan Zakat DI Indonesia*.
- Illahi, N., Adry, M. R., & Triani, M. (2019). ANALISIS DETERMINAN PENGELUARAN KONSUMSI RUMAH TANGGA DI INDONESIA. *Jurnal Ecogen*, 1(3), 549. <https://doi.org/10.24036/jmpe.v1i3.5025>
- Kasiram, M. (2008). *Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif*.
- Lubis, P., & Zulam, S. B. (2017). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI PERMINTAAN INVESTASI DI INDONESIA. *JURNAL PERSPEKTIF EKONOMI DARUSSALAM*, 2(2), 147–166. <https://doi.org/10.24815/jped.v2i2.6691>

- Mankiw, N. G. (2000). *Teori Makroekonomi Edisi Keempat. Terjemahan: Imam Nurmawan. Jakarta: Erlangga.*
- Mujiatun, S. (2016). ANALISIS PELAKSANAAN ZAKAT PROFESI: UPAYA PENGENTASAN KEMISKINAN DI KOTA MEDAN. *At-Tawassuth*, 1(1), 21.
- Nanga, M. (2001). *Makroekonomi: Teori, masalah dan kebijakan.*
- Nanga, M. (2005). *Makroekonomi: Teori, Masalah, & Kebijakan.*
- Nur, Z. (2018). Pengaruh Pengetahuan, Pendapatan, dan Kepercayaan, Terhadap Minat Muzakki dalam Membayar Zakat di Baitul Mal Kota Lhokseumawe. *Jurnal Ekonomi Regional Unimal*, 01(3), 11.
- Oleh, D., & Aksar, N. A. (2019). *PENGARUH VARIABEL EKONOMI MAKRO DAN MIKRO TERHADAP JUMLAH PENERIMAAN ZAKAT DI INDONESIA*. 118.
- Partadiredja, A. (1990). *Pengantar Ekonomika, edisi 4 BPFE. Jakarta Tahun. Pendapatan.pdf.* (n.d.).
- Penerimaan zakat, besar potensi minim realisasi.* (2020).
<https://amp.lokadata.id/amp/penerimaan-zakat-besar-potensi-minim-realisasi>
- Penghimpunan Zakat Baznas 2018 Naik 31,8 Persen.* (2018, December 28).
 Republika Online. <https://republika.co.id/share/pkfx0i423>
- Prasetyo, E. (2011). *Fundamental Ekonomi. Jakarta: Back Offset.*
- Sayuti, M. D. (1989). *Pengantar Ekonomi Makro 2. Jakarta: Proyek Perkembangan Penelitian.*

- Shiddieqy, M. H. A. (1984). *Pedoman zakat*. Bulan Bintang.
- Sriyana, J. (2005). Ketahanan Fiskal: Studi Kasus Malaysia dan Indonesia. *Economic Journal of Emerging Markets*, 10(2).
- Sugiyono, P. (2017). Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif. *Kualitatif, Kombinasi, Dan R&D*.
- Sukirno, S. (1995). *Pengantar teori makroekonomi edisi kedua*.
- Sukirno, S. (2004). Makro ekonomi teori pengantar edisi ketiga. *Jakarta: Raja Grafindo Persada*.
- Suprayitno, E. (2004). *Pengaruh zakat terhadap variabel makro ekonomi Indonesia: Studi pada perekonomian Indonesia Tahun 2000*.
- Triyawan, A. (2017). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi muzakki membayar zakat di BAZNAS Yogyakarta. *Islamic Economics Journal*, 2(1).
- Zulyanto, A. (2016). Pengeluaran Pemerintah dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Di Provinsi Bengkulu. *Jurnal Ekonomi-Qu*, 6(2).